

Pelatihan Metode Pembelajaran Online Di Kabupaten Sidrap

Nurmiati^{1,*}, Muh. Rais², Irwan Syarif³, A. Nurputri⁴, Rosnia⁵

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

^{2,3,4}Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

⁵Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

*nurmiati@patria-artha.ac.id

ABSTRAK

Adanya pandemic ini menjadikan siswa belajar dari rumah sehingga guru perlu menciptakan kegiatan belajar dari rumah menjadi berkualitas dan tidak menimbulkan kebosanan bagi para siswa, untuk itu guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara daring tentunya harus menggabungkan beberapa metode pembelajaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring memerlukan metode dengan media dan alat bantu yang mampu mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan para guru khususnya di Satuan Kabupaten Sidrap terkait metode dan media pembelajaran berbasis online sehingga para guru masih menyajikan materi secara konvensional berimplikasi pada tujuan pembelajaran sulit untuk tercapai. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru khususnya di Satuan Kabupaten Sidrap terkait metode dan media pembelajaran berbasis online, melalui penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter serta untuk meningkatkan kemampuan guru untuk berinovasi menggunakan teknologi informasi serta beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan interaktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan kegiatan ini diawali dengan pengurusan administrasi, pendaftaran peserta, pelaksanaan pelatihan, simulasi pelatihan dan diakhiri dengan tindak lanjut. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan materi yang cukup padat, namun peserta para guru di lingkungan satuan pendidikan Kabupaten Sidrap yang sudah ditugaskan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh materi yang disajikan mulai dari pembukaan hingga penutupan. Pelaksanaan pelatihan menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi zoom bahkan mereka antusias untuk belajar tentang aplikasi lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dititikberatkan pada peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan berbagai metode media pembelajaran secara online khususnya penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter untuk mendukung proses pembelajaran

Kata kunci: pembelajaran online, zoom, mentimeter, covid-19

ABSTRACT

The existence of this pandemic makes students learn from home so that teachers need to create quality learning activities from home and do not cause boredom for students, for that teachers are expected to be able to apply online learning, of course, they must combine several learning methods. Messages or information that will be conveyed by the teacher through online learning requires methods with media and tools that are able to streamline the achievement of the learning objectives that have been set. The problems faced by partners in community service activities include the lack of knowledge and skills of teachers, especially in the Sidrap Regency Unit regarding online-based learning methods and media so that teachers still present material conventionally, which implies that learning objectives are difficult to achieve. The purpose of this training activity is to improve the knowledge and skills of teachers, especially in the Sidrap Regency Unit regarding online-based learning methods and media, through the use of zoom and mentimeter applications as well as to improve the ability of teachers to innovate using information technology and adapt to various learning methods to increase interactive between students with teachers in learning activities. The stages of this activity begin with

administrative arrangements, registration of participants, implementation of training, training simulations and ends with follow-up. This training was carried out for 2 (two) days with fairly solid material, but the participants of the teachers in the Sidrap Regency education unit who had been assigned by the Sidrap Regency Education and Culture Office looked very enthusiastic in following all the material presented from opening to closing. The implementation of the training resulted in the expected outcomes, namely increasing knowledge about the use of the zoom application and they were even enthusiastic about learning about other applications that could be used for learning. The expected outcomes of this community service activity are focused on increasing the ability of teachers to use various online learning media methods, especially the use of zoom and mentimeter applications to support the learning process.

Keywords: online learning, zoom, mentimeter, covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hendriana & Jacobus, 2017).

Dunia pendidikan memiliki tantangan untuk meningkatkan kualitasnya, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional dalam era globalisasi, untuk itu para lulusan yang dihasilkan harus mampu menguasai ipteks, memiliki ketrampilan tinggi dan berperilaku profesional Dikmenjur, dalam Sampurno dan Siswanto (2011). Merembaknya virus corona di seluruh dunia termasuk Indonesia memberikan dampak kesemua bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang memperoleh dampak oleh virus corona bahkan hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Upaya untuk melakukan pencegahan penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan penerapan protokol kesehatan yang ketat pada setiap bidang kegiatan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan adalah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring tanpa adanya tatap muka pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi hingga batas waktu yang belum diketahui. Implementasi metode *Teaching From Home* (TFH) ini merupakan salah satu alternatif yang dilakukan dibidang pendidikan dalam menghadapi pandemic covid-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Implementasi belajar di rumah saja juga merupakan salah satu bentuk kebijakan Kemendikbud dalam menunjang Program Merdeka Belajar yang dicetuskan pada tahun 2019 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim di Jakarta (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran secara online yang berlangsung dari rumah ini merupakan model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Pembelajaran dari rumah merupakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh yang dilakukan oleh para guru dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti google meet, zoom, google classroom, mentimeter dan aplikasi lainnya dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa, tentunya harus didukung oleh kesediaan jaringan internet melalui handphone ataupun laptop (Gideon, 2018). Penggunaan metode pembelajaran daring membawa berbagai implikasi bagi penggunaannya, salah satunya bagi guru adalah mereka harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran, demikian pula para siswa juga harus mahir menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh para gurunya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Empy, Hartono, 2005) bahwa melalui pembelajaran sistem onlie maka guru akan menghadapi tantangan baru karena mereka harus menguasai perangkat *hardware* dan *software* yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran. Kemampuan untuk mengoperasikan perangkat pembelajaran penting untuk dikuasai dan didukung oleh pengintegrasian metode pembelajaran selain itu juga kemampuan dalam menyusun materi pembelajaran juga sangat diperlukan karena materi pembelajaran ini harus dirancang secara menarik dan menantang bagi siswa agar siswa

tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran, Mantra, dkk (2020). Lebih lanjut dalam penyusunan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa (Susilo, dan Joko, 2007)

Penerapan proses pembelajaran jarak jauh (daring) sebagai alternatif pembelajaran di era covid-19 tidak terlepas dari implementasi teknologi informasi yang semakin berkembang. Pergeseran pembelajar konvensional ke pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan langkah bidang pendidikan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi terkini, seperti penggunaan aplikasi video conference (google meet dan zoom) untuk bertatap muka dengan peserta didik serta penyampaian materi/tugas melalui classroom atau e-learning (Sri Gusty, dkk. 2020)..

Dengan adanya pandemic ini menjadikan siswa belajar dari rumah sehingga guru perlu menciptakan kegiatan belajar dari rumah menjadi berkualitas dan tidak menimbulkan kebosanan bagi para siswa, untuk itu guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara daring tentunya harus menggabungkan beberapa metode pembelajaran.

Pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring memerlukan metode dengan media dan alat bantu yang mampu mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan media pembelajaran sangat dibutuhkan karena bermanfaat sebagai sarana fisik yang dapat memfasilitasi guru untuk menyampaikan materi atau membawa pesan tertentu kepada siswa. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang beragam, untuk itu para guru dituntut kemampuannya untuk menguasai berbagai metode dan media pembelajaran online dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan oleh Guru/pengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar (Pujiyanti, 2021).

Di tengah Pandemi ini dalam menggunakan pembelajaran daring tentu memberikan dampak bagi kita yang menjalankannya. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab bisa dilaksanakan di rumah dan bisa dilaksanakan di mana saja. Selain itu pembelajaran ini tentu juga memiliki dampak negatif bagi yang menjalankannya. Seperti terjadinya kesalahpahaman, karena komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik.

Adanya pembelajaran daring ini membuat dilema tersendiri bagi orang-orang yang menjalankannya, bagi para siswa, guru, terutama bagi orangtua yang harus mendampingi anak-anaknya belajar, terlebih lagi orangtua yang memiliki lebih dari satu orang anak. Tak jarang orangtua banyak yang mengeluh dan merasa kewalahan akan pembelajaran daring. Anak-anak tentunya membutuhkan pendampingan dalam belajar, mereka harus melaksanakan berbagai macam tugas yang harus dikumpulkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Media pendukung proses pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran tidak semata hanya memberi tugas dan materi dapat melalui tatap muka secara virtual dan sudah banyak dikembangkan, contohnya penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter. Pemanfaatan aplikasi zoom dalam pembelajaran jarak jauh merupakan pilihan untuk dapat bertatap muka secara virtual dengan peserta didik dalam menyampaikan materi. Zoom merupakan layanan konferensi video online. Zoom berbasis cloud computing. Zoom memiliki fitur yang juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Adapun fitur-fitur zoom yaitu : 1) Host dapat melakukan pertemuan one – one-one; 2) Sharing screen dan adanya fasilitas chat. Peserta dapat mengirim chat ke peserta yang lain secara private atau ke semua user; 3) Adanya fasilitas breakout room untuk memfasilitasi pembagian kelompok. Seperti dalam pembelajaran konvensional adanya pembagian kelompok untuk memberikan project atau tugas kelompok. Pada zoom terdapat fasilitas tersebut dengan nama breakout room ini. 4) Dapat juga diakses melalui smartphone berbasis android atau ios (Sri Gusty, dkk. 2020).

Salah satu metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif dan mampu mengatasi masalah klasik seperti kebosanan dan kurang menariknya penyampaian guru dalam mengajar maka diperkenalkan aplikasi baru yaitu mentimeter. Mentimeter merupakan aplikasi yang memungkinkan para guru untuk membuat presentasi materi pelajaran dan menerima umpan balik dari para peserta didik. Pengguna mentimeter dapat mendapatkan umpan balik melalui jejak pendapat, kuis, diskusi dan fitur interaktif lainnya yang disertakan dalam presentasi materi. Jadi melalui aplikasi mentimeter ini dapat membantu para guru untuk berinteraksi secara langsung dalam waktu yang

bersamaan antara pendidik dan peserta didik, walaupun pada dasarnya tidak bertatap muka secara langsung (Maskris, 2021).

Demikian halnya dengan para guru di Kabupaten Sidrap, hadirnya pandemi covid-19 memaksa mereka untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi metode pembelajaran daring. Fakta menunjukkan bahwa belum semua guru mampu menggunakan aplikasi seperti google meet, zoom, google classroom, mentimeter dan aplikasi lainnya. Dengan demikian melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kami dari penyelenggaraan bermaksud untuk berbagi informasi kepada para guru agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pembelajaran secara online.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan para guru khususnya di Satuan Kabupaten Sidrap terkait metode dan media pembelajaran berbasis online
- b. Para guru masih menyajikan materi secara konvensional sehingga tujuan pembelajaran sulit untuk tercapai.

Adapun target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru khususnya di Satuan Kabupaten Sidrap terkait metode dan media pembelajaran berbasis online, melalui penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter.
- b. Meningkatkan kemampuan guru untuk berinovasi menggunakan teknologi informasi serta beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan interaktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dititikberatkan pada peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan berbagai metode media pembelajaran secara online khususnya penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan peserta kegiatan ini dalam mengimplementasikan materi yang telah disampaikan, maka seluruh peserta diminta untuk membuat aplikasi zoom dan mentimeter dan mensimulasikan penggunaannya secara langsung pada saat pelatihan

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dalam bentuk offline dengan mengikuti protocol kesehatan secara ketat, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengurusan Administrasi yang dipersiapkan oleh panitia seperti pengurusan surat izin, permintaan kesediaan peserta dan pemateri, koordinasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap, Pengurus ISA-Sidrap dan LP2M Universitas Patria Artha terkait tempat pelaksanaan, pendanaan serta sarana pendukung lainnya.
- b. Pendaftaran Peserta
Pendaftaran peserta dikoordinir oleh panitia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap sehingga peserta yang terdaftar dalam pelatihan ini sebanyak 97 orang guru yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidrap mulai dari guru SD, SMP dan SMA.
- c. Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Aula Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidrap selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 23-24 Nopember 2021.
- d. Simulasi Pelatihan
Simulasi pelatihan dimaksudkan agar para peserta dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang didapatkan terutama terkait dengan penggunaan aplikasi zoom dan mentimeter. Pada simulasi ini para peserta dibagi kedalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diminta perwakilannya untuk menunjukkan hasil diskusi dengan kelompoknya terkait dengan materi yang diberikan
- e. Tindaklanjut

Tindaklanjut dari pelatihan ini adalah para peserta juga diberikan tugas secara individu untuk memberikan contoh penggunaan aplikasi zoom yang dikumpulkan kepada panitia maksimal 1 (satu) hari setelah pelatihan dan membuat presentasi dengan tipe multiple choice dan dikirimkan kepada panitia maksimal 2 (dua) hari setelah pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Patria Artha bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Asal Sidrap (ISA-Sidrap) menyelenggarakan kegiatan Bimtek Inovasi dan Adaptasi Pembelajaran Interaktif Untuk Guru di Kabupaten Sidrap pada hari Senin-Selasa, tanggal 23-24 Nopember 2021 bertempat di Aula Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ketua ISA-Sidrap, beliau menjelaskan bahwa kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman para guru yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidrap sehingga mampu berinovasi untuk membuat dan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran dalam upaya untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara online yang interaktif antara guru dan siswa, lebih lanjut dijelaskan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk membangun sinergi antara Ikatan Sarjana Asal Sidrap (ISA-Sidrap) dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidrap. Selanjutnya sambutan kedua dibawakan oleh Kepala Dinas Pendidikan, beliau menyampaikan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari dengan rincian acara sebagai berikut:
Hari Pertama, Senin/23 Nopember 2021

Materi 1 tentang Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari pertama sesi pertama ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) pengertian kompetensi, 2) kompetensi guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, 3) Tuntutan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh. Di akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri.

Materi 2 tentang *Quantum Miracle Teaching* (QMT), metode penyampaian materi yang digunakan pada hari pertama sesi kedua ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) guru mampu membangun karakter, budi pekerti dan akhlak yang baik, 2) Quantum (melandasi asas instrument pembelajaran yang ada). Di akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri.

Materi 3 tentang Neuro Linguistik Program, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari pertama sesi ketiga ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) hypnosis (proses pembelajaran berbasis ramah otak), 2) Neuro Linguistik Program/NLP (menitikberatkan pada tools dan strategi komunikasi dan negosiasi antara guru dan siswa). Efek dari penerapan pola QMT ini akan melahirkan Susana pembelajaran yang menyenangkan, kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dan stabilitas emosional dan psikologi guru tertata dengan baik sehingga terciptalah pembelajaran berbasis karakter dan santun. Di akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri.

Hari Kedua, Selasa/24 Nopember 2021

Materi 1 tentang Pembelajaran dengan Aplikasi Zoom, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari kedua sesi pertama ini adalah diawali dengan ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) cara menginstal aplikasi zoom, 2) cara membuat link zoom, 3) cara mengikuti pembelajaran melalui zoom, 4) cara menshare materi, 5) cara menggunakan berbagai fitur di aplikasi. Pada sesi ini juga para peserta langsung untuk berpraktek sesuai materi yang telah disampaikan yang dibagi kedalam kelompok berdasarkan kecamatan tempat para guru mengajar, pada sesi ini juga para kelompok diminta perwakilannya untuk mensimulasikan secara langsung materi penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran. Di akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri serta peserta diberikan tugas untuk membuat link zoom dan dikirimkan kepada panitia maksimal 1 (satu) hari setelah pelatihan.

Materi 2 tentang Aplikasi Mentimeter, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari kedua sesi kedua ini adalah diawali dengan ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) cara membuat akun mentimeter, 2) cara membuat persentasi dengan mentimeter, 3) cara

membuat presentasi dengan tipe multiple choice. Pada sesi ini juga para peserta langsung untuk berpraktek sesuai materi yang telah disampaikan yang dibagi kedalam kelompok berdasarkan kecamatan tempat para guru mengajar, pada sesi ini juga para kelompok diminta perwakilannya untuk mensimulasikan secara langsung materi penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran. Di akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri serta peserta diberikan tugas untuk membuat presentasi dengan tipe multiple choice dan dikirimkan kepada panitia maksimal 2 (dua) hari setelah pelatihan.

Materi 3 tentang Implementasi Teknologi Media Pembelajaran Jarak Jauh di Satuan Pendidikan, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari kedua sesi ketiga ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran jarak jauh di satuan pendidikan, 2) Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan teknologi pembelajaran jarak jauh di satuan pendidikan. Pada akhir sesi ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri.

Materi 4 *Ice Breaking* dalam Pembelajaran, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari kedua sesi keempat ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) kuis-kuis ringan kepada peserta untuk mereshfresh materi yang sudah diberikan oleh pemateri sebelumnya, 2) umpan balik dari peserta.

Materi 5 Rencana Tindak Lanjut, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari kedua sesi kelima ini adalah berupa ceramah oleh panitia yang menyampaikan beberapa hal antara lain:1) mengingatkan kembali kepada peserta terkait tugas-tugas yang harus dikumpulkan, 2) membentuk WhatsApp Group untuk selanjutnya digunakan sebagai media diskusi.

Penutup, acara ini ditutup oleh Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Patria Artha sekaligus sebagai salah satu Pengurus Ikatan Sarjana Asal Sidrap (ISA-Sidrap), beliau menyampaikan bahwa saat ini kita semua mengalami era distrupsi yang dipercepat oleh adanya covid, khususnya di dunia pendidikan sebagai pendidik kita semua dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi dengan metode dan media pembelajaran online agar tercipta interaktif antara pendidik dan peserta didik khususnya di Satuan Pendidikan Kabupaten Sidrap. Acara ini diakhiri dengan foto bersama antara pemateri, panitia dan peserta.

Di akhir pelatihan, LP2M UPA dan Pengurus ISA-Sidrap memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang aktif mengikuti kegiatan, berpartisipasi dan disiplin mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh panitia sejak awal acara hingga acara berakhir. LP2M UPA dan Pengurus ISA-Sidrap berharap semoga seluruh peserta yang telah mengikuti acara pelatihan ini dapat menjadi role model bagi seluruh guru yang ada di tempat tugasnya masing-masing sehingga dapat melakukan proses pembelajaran secara lebih baik lagi, terlebih pembelajaran secara daring di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 1. Pelatihan Metode Pembelajaran Online

5. KESIMPULAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan materi yang cukup padat, namun peserta para guru di lingkungan satuan pendidikan Kabupaten Sidrap yang sudah ditugaskan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh materi yang disajikan mulai dari pembukaan hingga penutupan acara, dimana seluruh guru selaku peserta aktif selama mengikuti pelatihan ini, dan dapat menyelesaikan tugas simulasi maupun pekerjaan rumah sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan sertifikat dari ISA-Sidrap. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema metode pembelajaran daring masih perlu terus dikembangkan mengingat begitu pentingnya kegiatan tersebut serta minat para guru yang cukup besar maka disarankan untuk melaksanakan kegiatan serupa di satuan pendidikan lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidrap yang telah menyiapkan seluruh fasilitas termasuk tempat pelatihan serta terima kasih pula kepada seluruh pengurus ISA-Sidrap yang telah berkolaborasi dengan pihak LP2M Universitas Patria Artha yang telah memberikan berbagai dukungan dalam kegiatan ini baik yang bersifat finansial maupun non finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Empy, Hartono, 2005. *E-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Andi.
- Gideon, S. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online Ruang Guru Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa SMP Dan SMA Masa Kini: Sebuah Pengantar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. <https://doi.org/10.33541/jdp.v1i12.813>
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Maskris, (2021). Cara Menggunakan Mentimeter, Aplikasi Presentasi Interaktif. Maskris.co.id/cara-menggunakan-mentimeter-aplikasi-presentasi-interaktif/. diakses 12 Oktober 2021.
- Kemendikbud, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. diakses 12 Oktober 2021.
- Pujiyanti Devi dan Mulyawaty Ima, (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Bagi Guru Terdampak Covid-19 di SMPN 26 Jakarta. *Jurnal Solma*, 10 (01), 170-178.
- Sampurno, Yoga Guntur dan Siswanto Ibnu, (2011). *Pelatihan Menggunakan E-Learning Bagi Guru SMK N 4 Yogyakarta*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198105072008121002/pengabdian/pelatihan-e-learning-bagi-guru-guru-di-smkn-4-yogyakarta.pdf>. diakses 12 Oktober 2021.
- Susilo, dan Joko, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sri Gusty, dkk. (2020). *Belajar Mandiri. Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*. Medan. Yayasan Kita Menulis.